

**EFEKTIVITAS METODE *MURI-Q* PADA PROGRAM *TAHFIDZ AL-QUR'AN* DI SD MUHAMMADIYAH IMAM SYUHODO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Diajukan Oleh**

**Maya Sari**

**A510140132**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**EFEKTIVITAS METODE *MURI-Q* PADA PROGRAM *TAHFIDZ* AL-  
QUR'AN DI SD MUHAMMADIYAH IMAM SYUHODO**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**Maya Sari**

**A510140132**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**(Drs. H. Mulyadi, S.H., M.Pd)**

---

**NIDN. 0601045401**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**EFEKTIVITAS METODE *MURI-Q* PADA PROGRAM *TAHFIDZ* AL-QUR'AN**  
**DI SD MUHAMMADIYAH WONOREJO**

**OLEH**  
**MAYA SARI**  
**A510140132**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**  
**Pada hari Rabu, 30 Mei 2018**  
**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

1. Drs. Mulyadi S.H, M.Pd  
Ketua Dewan Penguji
2. Dra. Ratnasari S.Pd, M.Si  
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Drs. H. Saring Marsudi  
(Anggota Dewan Penguji II)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



**Prof. Hamid Joko Prayitno M.Hum**

NIP. 19650428 199303 1 001

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak pernah terdapat karya yang pernah diajkan untuk memperoleh gelar ke sarjanaan di suatu perguruan tinggi dan disepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Mei 2018



Penulis,

**Maya Sari**

**A510140132**

## **EFEKTIVITAS METODE *MURI-Q* PADA PROGRAM *TAHFIDZ AL-QUR'AN* DI SD MUHAMMADIYAH IMAM SYUHODO**

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui penerapan metode *muri-Q* di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo; 2) Mengetahui hasil penerapan metode *muri-Q* di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo 3) Mengetahui kendala penerapan metode *muri-Q* di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan tiga analisis data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan sekolah tersebut melaksanakan metode *muri-Q* setiap hari dengan alokasi waktu (30 menit). Penerapan metode *muri-Q* dalam program tahfidz siswa berkelompok menurut kelompoknya serta secara klasikal. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode tahfidz Al-Qur'an yaitu: 1) Kemampuan anak yang berbeda-beda; 2) Pengaruh media sosial dan media elektronik; 3) Kurangnya murojaah; 4) Guru belum mempunyai kapasitas dibidang *tahfidz* Al-Qur'an; 5) Kurangnya guru dalam membimbing pembelajaran tahfidz. Hasil dari penerapan metode *muri-Q* sampai kelas 3 yaitu sudah hafal sampai 1 juz dan prestasi yang lainnya.

**Kata Kunci :** *Metode Muri-Q, Tahfidz Al-Qur'an,*

### **ABSTRACT**

The purpose of this research is to: 1) Know the application of *muri-Q* method in SD Muhammadiyah Imam Syuhodo; 2) Knowing the result of application of *muri-Q* method in SD Muhammadiyah Imam Syuhodo 3) Knowing the obstacle of application of *muri-Q* method at SD Muhammadiyah Imam Syuhodo. The type of this research is qualitative descriptive by using three data analysis. The method used in this research is the method of observation, interview and documentation. The results of this study indicate the school is carrying out the *muri-Q* method every day with time allocation (30 minutes). Application of the *muri-Q* method in the tahfidz program of students in groups by group and classically. Constraints faced in applying the method of tahfidz Al-Qur'an is: 1) The ability of different children; 2) The influence of social media and electronic media; 3) The lack of murojaah; 4) The teacher does not have the capacity in the field tahfidz Al-Qur'an; 5) The lack of teachers in guiding tahfidz learning. Results from the application of the method of *muri-Q* to grade 3 is already memorized up to 1 juz and other achievements..

**Keyword:** *Muri-Q Method, Tahfidz Qur'an*

## 1. PENDAHULUAN

Di dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 pada pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwasanya pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, berkembangnya potensi siswa menjadi manusia beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab. Berdasarkan undang-undang tersebut, dapat dijelaskan bahwa fungsi dari pendidikan nasional adalah membentuk manusia yang berjiwa nasional dan religius. Untuk membentuk manusia yang religius, maka dibutuhkan suatu pendidikan yang mendukung. Salah satu pendidikan yang mendukung adalah pendidikan Islam yang mana pendidikan tersebut mengacu pada dasar-dasar sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Ternyata lembaga pendidikan Islam merupakan bagian dari jalur, jenjang, dan jenis pendidikan dari Sistem Pendidikan Nasional. Dan dapat diketahui bahwasanya dasar-dasar dan perundang-undangan tentang pendidikan Islam dapat mengacu melalui sumber ajaran agama Islam salah satunya adalah Al-Qur'an. Seiring dengan berjalannya waktu, usaha-usaha pemeliharaan Al-Qur'an terus dilakukan dari generasi ke generasi selanjutnya, dan salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an yaitu dengan menghafalnya.

. Hashim (2016: 31) menyatakan bahwa *"By using Al-Qur'an, the prophet (pbuh) has managed to build a vable Muslim community through uranic education in a practical way. His effort has become a role model and it has been continued by as Salafas Saleh (pious Predecessors) who put Quran as tp priority in early education to Muslim children"*

Salah satu usaha nyata yang dilakukan umat Islam saat ini adalah memunculkan lembaga-lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Lembaga tersebut diantaranya TPA/TPQ, Ma'had, dan pondok Pesantren. Lembaga-lembaga inilah yang memfasilitasi santri-santri yang ingin menghafal Al-Qur'an.

Malikah (2016) berpendapat bahwa untuk mengukur Keberhasilan Hafalan The methods to measure the success in memorizing are; *first*, recall ie; telling everything memorized. *Second*, recognition ie; students are able to mention each items or vocabulary. *Third*, re learning ie; try to learn the material. Meanwhile the indicator of success in memorizing skill are; students are able to memorize simple words or idiom, connect the memorized word, and pronounce the connected words. The memorizing method above was focused on *first*, individual memorizing activity, *second* repeating the hadis without open the text, *third* memorizing continued to the next verse after verified by teacher, and *fourth* the number of memory depends on students' ability.

Salah satu metode menghafal Al-Qur'an yang menyenangkan dan bisa meningkatkan kualitas hafalan siswa adalah metode *muri-Q*. *Muri-Q* ini merupakan singkatan dari murotal irama Al-Qur'an yang dapat diartikan. Sesuai dengan nama dan singkatannya, metode *Muri-Q* adalah suatu metode untuk mempelajari irama melantukan Al-Qur'an sesuai dengan tahsin dan tajwid. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an akan terasa indah dan menyentuh jika dilagukan, guna untuk menghindari kebosanan dan kejenuhan anak didik ketika belajar *tahfidz* Al-Qur'an.

Sekolah Dasar SD Muhammadiyah Imam Syuhodo adalah salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan *tahfidz* Al-Qur'an sebagai program unggulan. Dalam melaksanakan pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an di lembaga pendidikan ini, selain persiapan kurikulum dan persediaan guru pembimbing, penerapan metode *muri-Q* pengajaran dalam pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an juga mendapatkan perhatian khusus dari pengelola pembelajaran dan penanggung jawab program *tahfidz* di sekolah SD Muhammadiyah imam syuhodo ini.

Sesuai dengan penelitian terdahulu, setelah melakukan pengamatan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Imam Syuhodo khususnya pada program *tahfidz* Al-Qur'an, peneliti melihat adanya upaya yang dilakukan sekolah dalam menunjang kualitas hafalan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, upaya ini lebih khusus diterapkan pada pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an karena sekolah ini memiliki program unggulan *tahfidz* Al-Qur'an.

Dalam observasi, peneliti melihat pelaksanaan penerapan program yang dimulai dengan breifing wali kelas yang bertujuan untuk membangun komunikasi positif dengan siswa, mengulang hafalan, menambah hafalan sedikit demi sedikit, menguatkan hafalan dan melakukan permainan sambil menguatkan hafalan. Selain itu upaya peningkatan kualitas hafalan ini juga dapat peneliti lihat dari jam pelajaran yang disediakan sekolah untuk *tahfidz* Al-Qur'an yaitu 30 menit dalam satu kali pertemuan.

Efektivitas yang merupakan hasil penerapan dari program *tahfidz* Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Imam syuhodo adalah hafalnya juz 29 dan 30 oleh siswa-siswi SD Muhammadiyah Imam Syuhodo yang terprogram secara efektif serta efisien. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Metode Muri-Q pada Program Tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo”**.

Menurut M.Dzikron ( 2010: 5), selaku penemu metode ini mengatakan, “Metode murottal irama Al-Qur'an (*Muri-Q*) adalah tehnik praktis membaca Al-Qur'an dan tehnik melagukan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid.” Metode ini bisa diterapkan untuk anak-anak, remaja maupun orang tua yang belajar membaca Al-Qur'anyang ingin membaca Al-Qur'an dengan benar, lebih mudah praktis dan efektif.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dibuat berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif-deskriptif yang dimaksudkan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejaidan yang diteliti sehingga meudahkan peneliti untuk mendaotkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memhami tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu berhubungan dengan penerapan, kendala serta hasil metode *muri-Q* pada program *tahfidz* Al-Qur'an juz 29 dan 30.

Sumber penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara yang terkait dengan metode penerapan, kendala serta hasil metode *muri-Q* pada program *tahfidz* Al-Qur'an, sedangkan sumber data



sekunder berupa dokumen-dokumen yang meliputi profil sekolah, motto, visi-misi, serta tujuan sekolah, serta berkas-berkas mengenai program *tahfidz* di sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisa kualitatif. Analisis kualitatif merupakan cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengadakan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian Ibrahim (2015: 52-53).

Peneliti melakukan 3 (tiga) kegiatan analisis data secara serempak, yaitu 1) mereduksi data yaitu tahap peneliti memilah data dari kancan penelitian sekaligus mengidentifikasi tentang penelitian yang dilakukan. 2) menyajikan data yaitu tahap peneliti akan memaparkan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. 3) penarikan kesimpulan yaitu tahap akhir dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, Triangulasi yang digunakan ada 2 (dua) diantaranya adalah 1) triangulasi metode digunakan untuk mengecek efektifitas metode yang digunakan dalam penelitian. Selain menggunakan wawancara, peneliti juga menggunakan metode observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data yang sama. 2) triangulasi sumber data untuk melakukan pencarian data yang sama pada sumber data yang berbeda. Misalnya selain menanyakan kepada guru kelas 1, 2, 3, peneliti juga mengkonfirmasi masalah yang sama pada ketua program tahfidz Al-Qur'an.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh data sebagai berikut.

#### **3.1 Penerapan Metode Muri-Q pada Kelas 1, 2 dan 3 di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo**

Program *tahfidz* dilaksanakan setiap hari dengan alokasi waktu (30 menit). Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, ketua program

tahfidz Al-Qur'an, dan guru *tahfidz* kelas 1, 2, 3. Dalam penerapan metode *muri-Q* dalam program *tahfidz* memiliki 3 (tiga) langkah kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun langkah-langkah dalam penerapan metode *muri-Q* dalam program *tahfidz* adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.** Langkah-langkah Implementasi Metode Muri-Q

No	
1	<b>Kegiatan Awal</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengucapkan salam</li> <li>b. Ketua kelas memimpin do'a sebelum memulai pembelajaran <i>tahfidz</i></li> </ul>
2	<b>Kegiatan Inti</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa membuka Al-Qur'an sesuai dengan arahan guru dan memulai untuk melakukan <i>murojaah</i> (mengulangi hafalan) Al-Qur'an secara bersama-sama/ secara klasikal</li> <li>b. Setelah selesai, guru memberikan motivasi / semangat pagi</li> <li>c. Guru melakukan <i>shiroh</i> (bercerita) dikelas</li> <li>d. Siswa melakukan murojaah ayat yang telah dihafalkan sebelumnya dengan menggunakan irama dasar <i>muri-Q</i> secara klasikal</li> <li>e. Siswa berkelompok menurut kelompoknya masing-masing</li> <li>f. Siswa melakukan murojaah ayat yang telah dihafalkan sebelumnya dengan menggunakan irama dasar <i>muri-Q</i> dengan kelompoknya</li> <li>g. Guru akan membacakan ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan dengan menggunakan irama <i>muri-Q</i> nada dasar 2 dan 3 sesuai dengan tajwid</li> <li>h. Siswa mendengarkan dengan teliti apa yang dibacakan oleh gurunya</li> <li>i. Setelah siswa mendengarkan dengan teliti, siswa menirukan bacaan tersebut dan mengulanginya sampai hafal</li> <li>j. Siswa melakukan murojaah ayat yang telah dihafalkan hari ini dengan menggunakan irama dasar <i>muri-Q</i> dengan kelompoknya yang dibimbing oleh guru</li> <li>k. Guru mengecek siswa satu persatu untuk memastikan siswa sudah hafal bacaan tersebut dengan menggunakan irama dasar <i>muri-Q</i> sesuai tajwid</li> <li>l. Siswa diberikan waktu untuk menghafalkan ayat tersebut, kemudian menyetorkan hafalan kepada</li> </ul>

	gurunya pada saat ujian tahfidz
3	<b>Kegiatan Penutup</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru bersama siswa melakukan <i>muroja'ah</i> (mengulang-ulang bacaan) yang telah dihafalkan pada hari ini secara klasikal</li> <li>b. Guru menilai / merefleksi kegiatan pembelajaran <i>tahfidz</i> pada hari ini</li> <li>c. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran <i>tahfidz</i> pada hari ini</li> <li>d. Guru mengakhiri pembelajaran <i>tahfidz</i> dengan mengucapkan salam dan berdoa masing-masing</li> </ul>

### 3.2 Kendala Penerapan Metode Muri-Q di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo

Kendala dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran, serta kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan.

Meskipun pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menerapkan metode *Muri-Q* sudah berjalan dengan baik, tetapi dalam pelaksanaannya juga memiliki beberapa kendala, kendala disini dibedakan menjadi 2 jenis yaitu kendala dari segi guru dan kendala dari segi siswa. kendala dari siswa diantaranya :

#### 1) Kemampuan anak yang berbeda-beda

Kemampuan anak yang berbeda-beda membuat pengajar *tahfidz* harus lebih sensitif. Ada anak yang cepat hafal tapi juga cepat lupa, ada anak yang cepat hafal juga selalu ingat dan kemudian ada anak yang lambat dalam menghafal akan tetapi ingatannya tajam.

#### 2) Pengaruh Media sosial dan media elektronik

Banyak siswa yang memiliki HP yang sangat canggih, hal ini membuat siswa lebih suka memegang Hpnya daripada memegang Al-Qur'annya. Siswa dirumah lebih suka bermain games di hp daripada memegang Al-Qurannya.

3) Murojaah yang tidak teratur

Apabila siswa kurang murojaah dirumah maka yang terjadi adalah hafalan cepat dilupakan karena hal terpenting dalam menghafalkan Al-Qur'an adalah murojaah.

Jika dilihat dari segi pengajar atau guru kendala yang dihadapi adalah

1) Tidak semua guru baru menguasai metode *muri-Q*

Guru yang mendaftar di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo mempunyai kapasitas dibidang *tahfidz* Al-Qur'an dan belum mempunyai sertifikat *muri-Q* maka dari itu guru harus belajar terlebih dahulu dan membutuhkan waktu yang cukup lama yaitu selama 3 bulan diharapkan guru baru bisa menyesuaikan guru yang lama agar bisa mengajar *tahfidz* Al-Qur'an.

2) Kekurangan guru

Karena metode *muri-Q* yang diterapkan dengan berkelompok maka setiap guru harus membimbing satu kelompok saja. Dengan demikian hal ini dapat mempengaruhi pembelajaran

**b. Hasil yang Telah Dicapai dari Penerapan program tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan metode muri-Q**

Hasil dari penerapan program muri-Q di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo dari kelas 1, 2, 3 adalah

1) Kelas 1

Hafalan surat kelas satu sampai surat Al-Insyiqaq

2) Kelas 2

Hafalan surat kelas dua sampai surat Al-Lail

3) Kelas 3

Hafalan surat kelas tiga sudah haafal juz 30

Daftar Prestasi Siswa

- 1) Juara II Lomba Hifdzil Qur'an (Putra) dalam Rangka Lomba Mata Pelajaran PAI dan Seni Islam (MAPSI) ke - 20 Tingkat Kecamatan Polokarto Tahun 2017

- 2) Juara II Lomba Hifdzil Qur'an (Putri) dalam Rangka Lomba Mata Pelajaran PAI dan Seni Islam (MAPSI) ke - 20 Tingkat Kecamatan Polokarto Tahun 2017
- 3) Juara I Lomba *Tahfidz* Putra dalam rangka Pandu Athfal Ceria Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kwarda Sukoharjo Tahun 2016
- 4) Juara I Lomba *Tahfidzul* Qur'an Putra dalam rangka Pandu Athfal Ceria Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kwarda Sukoharjo Tahun 2014
- 5) Juara I *Tahfidz* Competition KBIT-TKIT Plus Al Furqon Karanganyar Tahun 2014
- 6) Juara II *Tahfidz* Competition KBIT-TKIT Plus Al Furqon Karanganyar Tahun 2014

#### 4. KESIMPULAN

Penerapan metode muri-Q dalam program tahfidz memiliki tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti serta penutup. Kegiatan inti adalah siswa berkelompok menurut kelompoknya kemudian melakukan murojaah ayat yang telah dihafalkan sebelumnya dengan menggunakan irama dasar muri-Q lalu guru akan membacakan ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan dengan menggunakan nada dasar muri-Q sesuai dengan tajwid, siswa mendengarkan dengan teliti, siswa menirukan bacaan dan mengulanginya sampai hafal kemudian siswa melakukan murojaah ayat yang telah dihafalkan dengan menggunakan irama muri-Q yang dibimbing oleh guru setelah itu guru mengecek siswa satu persatu untuk memastikan siswa sudah hafal bacaan tersebut dengan menggunakan irama dasar muri-Q sesuai dengan tajwid.

Kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode tahfidz Al-Qur'an pada program muri-Q terdapat dari segi siswa dan guru dari segi siswa adalah Kemampuan anak yang berbeda-beda membuat pengajar *tahfidz* harus lebih sensitif. Pengaruh Media sosial dan media elektronik. Kemudian banyak siswa yang memiliki HP yang sangat canggih, hal ini membuat siswa lebih suka memegang Hpnya daripada memegang Al-Qur'annya. Siswa dirumah lebih suka bermain games di hp daripada memegang Al-Qurannya. Kendala dari segi siswa

yang terakhir adalah kurangnya murojaah. Sedangkan kendala dari segi guru adalah guru yang mendaftar di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo mempunyai kapasitas dibidang *tahfidz* Al-Qur'an dan belum mempunyai sertifikat *muri-Q* yang kedua adalah kurangnya guru dalam membimbing pembelajaran tahfidz. Hasil dari penerapan program muri-Q di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo dari kelas 1, 2, 3 adalah

1) Kelas 1

Hafalan surat kelas satu sampai surat Al-Insyiqaq

2) Kelas 2

Hafalan surat kelas dua sampai surat Al-Lail

3) Kelas 3

Hafalan surat kelas tiga sudah haafal juz 30

Banyak prestasi yang telah diraih dari program tahfidz Al-Qur'an

## DAFTAR PUSTAKA

- Hashim, Azmil. 2016. "Role of Employers in Empowering Lecturers in Tahfiz Institutions of Malaysia". *Mediterranean Journal of Social*. Malaysia: Universiti Pendidikan Sultan Idris. Vol. 6 Issue 1 hal 85-92
- Ibrahim.2015. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- M.Dzikron Al-Hafidz. 2010. *Muri-Q (Murottal Irama Al-Qur'an)*. Dzikron Al-Hafiz Penerbit
- Malikah, Nurul. 2016. "Bifilar Cooperative Learning Model for HadisMemorizing Skill in Al-Qur'an Hadis in Madrasah Ibtidaiyah Ponorogo Regency". Indonesia: International Journal of Educatin and Research, Vol.4 No 11
- UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003.